

ABSTRAK
IMPLIKASI EDUKATIF KISAH NABI MŪSĀ DAN NABI KHIḌR
DALAM QS. AL-KAHF/18: 60-82
(Studi Literatur terhadap 5 Tafsir Mu'tabarāh)

oleh
Anita Fauziah

Manusia memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan seoptimal mungkin melalui pendidikan. Tetapi pada kenyataannya, dewasa ini banyak terjadi kemerosotan moral pada diri peserta didik di Indonesia seperti adanya penipuan, penindasan, adu domba, fitnah, pencurian, serta perbuatan-perbuatan menyimpang lainnya. Kemerosotan moral yang demikian itu lebih mengkhawatirkan lagi karena telah menimpa para pelajar muda, mahasiswa, bahkan para pejabat yang berpendidikan tinggi. Atas dasar ini, peneliti mencoba mengkaji kisah Nabi Mūsā dan Nabi Khiḍr dalam QS. Al-Kahf/18: 60-82 untuk diimplikasikan terhadap konsep pendidikan Islam sehingga pendidikan Islam dapat melahirkan generasi-generasi yang bertakwa dan berakhlak mulia. Pada penelitian ini, peneliti berusaha mengkaji konsep pendidikan kisah Nabi Mūsā dan Nabi Khiḍr dalam QS. Al-Kahf/18: 60-82 dengan merujuk kepada lima tafsir *mu'tabarāh*, yaitu Tafsir Al-Miṣbāḥ, Tafsir Fī Zilāl al-Qur`ān, Tafsir Ibn Kaṣīr, Tafsir Al-Maragī, dan Tafsir Al-Aisar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pendapat para mufassir mengenai kisah Nabi Mūsā dan Nabi Khiḍr dalam QS. Al-Kahf/18: 60-82, (2) Nilai-nilai yang terkandung dalam kisah Nabi Mūsā dan Nabi Khiḍr, (3) Implikasi edukatif kisah Nabi Mūsā dan Nabi Khiḍr dalam QS. Al-Kahf/18: 60-82. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dan secara prosedural penelitian ini menggunakan metode *muqāran*, dengan teknik studi pustaka dalam pengumpulan data. Hasil temuan menunjukkan bahwa implikasi edukatif kisah Nabi Mūsā dan Nabi Khiḍr dalam QS. Al-Kahf/18: 60-82 yakni (1) tujuan pendidikan meliputi pembinaan akhlak; (2) pendidik harus memiliki sifat sabar, bijaksana, ikhlas, mengenal kompetensi murid, berpengetahuan luas, menguasai materi dengan baik, pemaaf, dan tegas; (3) di antara sifat yang harus dimiliki peserta didik yakni sabar, patuh, mempunyai tekad yang kuat, sopan, dan rendah diri terhadap guru; (4) materi yang disampaikan meliputi aspek ilmu, akidah, dan akhlak; (5) metode *uswah ḥasanah* dan *tajrībī* sebagai metode pembinaan akhlak; (6) sikap dan strategi guru sebagai media.

Kata Kunci: Kisah Nabi Mūsā dan Nabi Khiḍr, Pendidikan Islam, dan QS. Al-Kahf/18: 60-82.

ABSTRACT

EDUCATIVE IMPLICATIONS OF STORIES OF PROPHET MOSES AND PROPHET KHIḌR IN CHAPTER OF AL-KAHF/18: 60-82

(A Literature Study on 5 Tafsir Mu'tabarāh)

by

Anita Fauziah

In principle, humans being have various potentials that can be developed optimally through education. In fact, nowadays, it is found that there are moral deteriorations among students in Indonesia, such as the existence of fraud, oppression, provocations, defamation, theft, and other deviant actions. Moreover, this moral deterioration is even more worrying since it not only affects the young and college students, but also it happens even to highly educated officials. Coming dari that reason, the researcher attempts to conduct a study on the story of Prophet Moses and Prophet Khiḍr in the chapter of Al-Kahf/18: 60-82 in order to find out its implications with the concept of islamic education. Therefore, islamic education is expected to be able to produce pious and noble generations. In this study, the researcher attempts to examine the educational concepts of the story of Prophet Moses and Prophet Khiḍr in the chapter of Al-Kahf/18: 60-82 by referring to the five Tafsir *Mu'tabarāh* books, including: *Tafsir al-Miṣbāḥ*, *Tafsir Fī Zilāl al-Qur'ān*, *Tafsir Ibn Kaṣīr*, *Tafsir al-Marāagī*, and *Tafsir Al-aysar*. This study aims at identifying: (1) the opinions of the commentators regarding the story of Prophet Moses and Prophet Khiḍr in the chapter of Al-Kahf/18: 60-82, (2) the values contained in the story of Prophet Moses and Prophet Khiḍr, (3) educative implications of the story of Prophet Moses and Prophet Khiḍr in the chapter of Al-Kahf/18: 60-82. With respect to the research approach, this present study employed a qualitative approach, and procedurally it employed a *muqāran* method, specifically using a library study technique in the data collection. The results of this study showed that the educative implications of the story of Prophet Moses and Prophet Khiḍr in the chapter of Al-Kahf/18: 60-82 covering: (1) the objective of education covering the establishment of good morals; (2) behavior that must be owned by the teachers are patient, wise, sincere, recognize students' competence, knowledgeable, good material mastery, forgiving, and assertive; (3) behavior that must be owned by the students are patient, have strong determinations, polite, humble to the teachers; (4) the materials covering belief and manners; (5) *uswah ḥasanah* and *tajribī* as the methods; and (6) teachers' attitudes and strategies as the media.

Keywords: Islamic Education, The Chapter of Al-Kahf/18: 60-82, and The Story of Prophet Moses and Prophet Khiḍr.